

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infrastruktur di dalam pembangunan memang memegang posisi yang sangat penting, Oleh karena itu dengan dukungan infrastruktur yang baik maka seluruh sektor dapat dicapai, baik itu sektor ekonomi maupun sektor transportasi. Transportasi laut di Maluku Utara setiap tahunnya terus bertambah, dan untuk mencapai itu di butuhkan dukungan pembangunan infrastruktur. Pencapaian pertumbuhan infrastruktur yang tinggi tersebut bertujuan untuk membantu keberadaan sektor rill agar mampu untuk tumbuh dan berkembang serta dapat menciptakan lapangan kerja sehingga masalah pengangguran dan kemiskinan dapat teratasi.

Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu kota yang berada pada Provinsi Maluku Utara, Kota ini memiliki luas wilayah 1.550,37 km<sup>2</sup>. Kota tidore juga salah satu daerah yang dimana masih menjaga budaya yang kental dengan masyarakatnya, kemudian disadari bahwa masih banyak juga budaya-budaya yang harus di lestarikan agar tidak punah ditelan masa. Selain sebagai daerah otonom. Tidore juga merupakan salah satu dari 4 (empat) kerajaan penting dimaluku utara. Dalam rangkaian sejarah, tidore juga pernah dipimpin oleh seorang sultan yang cukup dikenal diseluruh dunia seperti Sultan Nuku.

Tidore juga memiliki pelabuhan trikora untuk pelayanan tol laut. Salah satu sumber yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diantaranya berasal dari ekspor, investasi, dan sektor swasta. Selain itu ekspor juga merupakan salah satu sumber devisa negara, dimana andalan utama penerimaan pemerintah selain pajak. Untuk meningkatkan

ekspor yang bersaing dengan negara-negara lain, pemerintah mengintensifkan diversifikasi produk yaitu ekspor yang tidak hanya terfokus pada bahan baku secara langsung, akan tetapi mengolah bahan baku tersebut menjadi produk ekspor yang lebih kompetitif.

Keteraturan di daerah lingkungan kerja pelabuhan masih belum optimal, terutama pada sisi daratan. Keteraturan pelayanan pelabuhan terhadap kapal penumpang relatif tinggi karena trayeknya berjadwal sedangkan pelayanan kapal barang tidak berdasarkan jadwal.

Akan tetapi tingkat keamanan dan keselamatan transportasi laut di Indonesia relatif rendah dan angka kecelakaan masih tinggi dan masih sering terjadi perampokan di daerah pelabuhan seperti gudang, dermaga dan di lapangan penumpang sering terjadi pencurian atau kehilangan barang. Kenyamanan penumpang transportasi laut dalam perjalanan.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis mengambil judul “**Analisis Infrastruktur Transportasi Pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat ketersediaan infrastruktur di Pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan.
2. Bagaimana tingkat pelayanan yang dirasakan pengguna pada kinerja pelayanan di pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah serta memperjelas tulisan ini maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal berikut:

1. Ketersediaan infrastruktur yang ada di pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan
2. Pelayanan yang di rasakan pengguna pada kinerja pelayanan di pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketersediaan infrastruktur di Pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan.
2. Untuk mengetahui pelayanan yang dirasakan pengguna pada kinerja pelayanan di pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Metode penulisan tugas akhir ini mengikuti panduan penulisan tugas akhir yang di keluarkan oleh Fakultas Teknik Jurusan Sipil. Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pertama dari penulisan tugas akhir ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini di harapkan menjadi landasan teoritik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih. Bab dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan konprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang di hadapi atau mengembangkan produk yang

diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

### BAB III METODOLOGI DAN PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang pengambilan bahan pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, metode pengolahan data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil dan pembahasan berisi tentang kesimpulan atau hasil penelitian dan saran-saran berkaitan hasil penelitian.